BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 8 Tana Toraja, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pengembangan karakter disiplin peserta didik, belum berjalan secara optimal. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, seperti pelatihan guru, penyusunan modul ajar, serta pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), namun dalam praktiknya masih terdapat berbagai kendala yang menghambat keberhasilan pelaksanaan kurikulum tersebut. Pada tahap perencanaan, guru belum menyusun perangkat ajar dan asesmen yang sistematis dan menyeluruh, sehingga strategi pembelajaran yang dirancang belum sepenuhnya mampu mendukung pembentukan karakter disiplin. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran masih berpusat pada guru, penggunaan metode ceramah masih mendominasi, dan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi belum maksimal. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi aktif peserta didik serta belum tertanamnya nilai-nilai kedisiplinan secara menyeluruh.

Lebih lanjut, pada tahap evaluasi, proses penilaian terhadap pengembangan karakter peserta didik belum dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Evaluasi masih sebatas pengamatan informal terhadap

perubahan sikap peserta didik, tanpa dilandasi oleh instrumen asesmen yang terukur dan terstruktur. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pemahaman guru terhadap konsep Kurikulum Merdeka, serta kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat menjadi faktor eksternal yang turut memperlemah proses pembentukan karakter disiplin peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka belum terimplementasi secara menyeluruh dan efektif dalam pembelajaran, sehingga tujuan utama kurikulum ini, yaitu pengembangan karakter peserta didik secara holistik, khususnya dalam hal kedisiplinan, belum dapat tercapai secara maksimal.

B. Saran

1. Untuk Sekolah

Disarankan agar terus meningkatkan pemahaman dan kesiapan seluruh komponen pendidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka ke dalam pembelajaran, khususnya melalui pelatihan, yang berkelanjutan untuk pengembangan kompetensi guru. Selain itu untuk dalam hal mendukung pengembangan karakter disiplin peserta didik guru perlu membangun komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik.

2. Untuk Guru

Disarankan untuk lebih optimal dalam mempersiapkan segala perangkat pembelajaran seperti metode asesmen yang jelas dan sistematis untuk menilai pengembangan karakter disiplin peserta didik. selain itu dalam pembelajaran, guru perlu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan alokasi waktu yang seimbang antara penjelasan materi, diskusi, dan proyek untuk melatih tanggungjawab dan ketepatan waktu peserta didik.

3. Untuk Peserta didik

Disarankan supaya lebih bertanggung jawab dan aktif untuk mengikuti proses pembelajaran, mengikuti tata tertib sekolah, menuntaskan tugas dengan tepat waktu. Selain itu peserta didik juga diharapkan mampu memanfaatkan kebebasan belajar dalam kurikulum merdeka secara bijak dan membangun kesadaran diri untuk berkembang menjadi pribadi yang disiplin, mandiri, dan bertanggungjawab.